

BAB. V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pencarian info data yang saya himpun dari berbagai narasumber yang berada di MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng maka dari itu bisa saya simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih di kelas VII di MTs Al-Kautsar Sidoharjo.

Berjalannya suatu proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil daripada yang di usahakan itu sendiri, kegiatan pembelajaran yang serius, penuh persiapan, penguasaan materi yang baik, dan metode pembelajaran yang sesuai akan memberikan hasil yang baik pula. Praktisnya yang di perankan oleh guru fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih sebagai berikut : 1) Memetakan kemampuan peserta didik, 2) Memotivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat dalam belajar, apalagi ada beberapa peserta didik yang kemampuannya di bawah rata-rata, 3) Menggunakan strategi atau model pembelajaran yang beraneka ragam yang di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, 4) Melakukan konseling baik secara individu ataupun berkelompok terkait beberapa masalah belajar yang dihadapi oleh peserta didik, 5) Berkolaborasi dengan pondok pesantren terkait dengan memonitor peserta didik serta mengevaluasi pemahaman tentang tata cara beribadah, 6) Melakukan penilaian (sikap pengetahuan, ketrampilan) secara bertahap dan

mengevaluasi hasil yang di capai oleh peserta didik.

2. Faktor penghambat apa saja yang dihadapi guru fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih kelas VII Di MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng.

Berikut beberapa yang menjadi faktor atau masalah yang menghambat daripada usaha guru fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih di MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng ialah:

- a) Mengahadapi adanya perbedaan invidu peserta didik yang di sebabkan perbedaan IQ
 - b) Perbedaan karakter, watak dan latar belakang
 - c) Keterbatasan media dan sarana prasarana pembelajaran
3. Solusi guru fiqih untuk mengatasi penghambat dalam mengembangkan mapel fiqih kelas VII di MTs. Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng.

Guru fiqih mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada untuk mengembangkan mata pelajaran fiqih kelas VII yaitu dengan cara:

- a) Solusi untuk mengatasi tentang adanya perbedaan individu anak didik di sebabkan perbedaan IQ adalah dengan pendampingan belajar oleh musrif maupun musrifah, seperti tingkat pemahaman yang rendah atau lamban siswa ada pendampingan ekstra dari pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman materi.
- b) Solusi untuk mengatasi tentang adanya perbedaan karakter, watak dan latar belakang siswa adalah dengan guru fiqih membentuk kelompok belajar supaya masing-masing peserta didik lebih

mengenal satu sama lainnya yaitu dengan memberikan tugas kelompok. Dengan demikian dampak yang kurang baik yang diakibatkan oleh perbedaan karakter, watak, dan latarbelakang siswa bisa dikurangi atau di minimalisir.

c) Dengan menggunakan alat bantu yang sederhana yang intinya bisa lebih membantu proses kegiatan belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Peran ini dilakukan untuk mengetahui usaha guru fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih di MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng. Peran yang dilakukan guru pendidikan fiqih sebenarnya sudah cukup baik, namun kiranya demi peningkatan kedisiplinan dan pembiasaan praktek ibadah yang optimal, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah selalu peka dalam merespon perubahan dan perkembangan pendidikan yang lebih baik kedepannya, sistem dan cara yang sudah membuahkan hasil adalah suatu kebahagiaan yang minimal di pertahankan, akan tetapi masalah-masalah yang ada tentu juga segera dicarikan solusinya, seperti lingkungan MTs Al-Kautsar yang satu lingkungan dengan pondok pesantren adalah suatu kemudahan, untuk itu koordinasi, komunikasi yang baik penting untuk di lakukan.

2. Bagi Guru

Guru adalah cermin untuk setiap anak didiknya di sekolah, cermin buat keluarganya ketika di rumah dan cermin juga ketika berada di tengah lingkungan luas yaitu ketika di masyarakat. Guru tidak cukup memberikan teori atau materi yang mencerdaskan putra putri didiknya, tetapi seyogyanya guru yang bermartabat adalah sosok guru yang bisa menjadi tauladan untuk semuanya. Dan dalam mengupayakan peran guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al Kautsar Sidoharjo cobalah untuk bekerja sama yang lebih kompak lagi dengan musrif Pondok Pesantren dan segera melakukan evaluasi ketika dalam pembelajaran hasilnya masih jauh dari kata baik, supaya hasil pembelajaran fiqih kedepannya akan lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Untuk menjadi sesuatu yang baik, bagus, sukses dan terdepan, peserta didik teruslah bercita-cita setinggi-tingginya tetapi janganlah lupa cita-cita tanpa usaha belajar yang sungguh-sungguh hanyalah mimpi yang tak berkesudahan, maka jadilah siswa berketrampilan dan berakhlak mulia yaitu tunaikan kewajibannya sebagai seorang pelajar yang giat dan tekun belajar. Pandai akademik belum lah cukup maka sebagai pelajar yang soleh dan solekhah belajarlah agama dengan sungguh-sungguh, patuhi serta hormatilah orang tua, guru, itu baru menjadi generasi putra bangsa yang mulia.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Alloh SWT. bii Qaulina *alhamdulillahirabbil`alamin* yang mana dengan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhirnya yaitu menyelesaikan penyusunan Skripsi di MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng dengan lancar dan tepat waktu. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat buat penulis dan bermanfaat pula buat para pembaca pada umumnya. Penulis sebagai manusia biasa menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh sebab itu maka penulis berharap saran dan kritikya untuk perenungan dan perbaikan bagi penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memperlancar penyelesaian skripsi ini baik dari awal sampai akhir, penulis mendoakan semoga kontribusi yang Bapak/ Ibu/ Saudara berikan dalam penyelesaian skripsi ini akan mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Alloh SWT.

Jazakumullahu khairan katsiiran.